

***ELECTORAL MALPRACTICE* DALAM PELAKSANAAN
PILKADA SERENTAK DI KABUPATEN TANAH DATAR
TAHUN 2015**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH

ROLA ARISKA

1310832007

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRAK

Rola Ariska. 1310832007. Skripsi S I. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi : *Electoral Malpractice* Dalam Pelaksanaan Pilkada Serentak Di Kabupaten Tanah Datar tahun 2015.

Pembimbing I Dr.Asrinaldi,M.Si dan Pembimbing II Drs.Syaiful,M.Si.

Pilkada merupakan bentuk pelaksanaan demokrasi di tingkat lokal. Pada tahun 2015 sesuai dengan amanat Undang-Undang no.8 tahun 2015 diselenggarakan Pilkada Serentak Nasional untuk pertama kalinya. Meskipun sudah dilaksanakan secara serentak, namun masih saja ditemui permasalahan-permasalahan yang merusak nilai demokrasi. Permasalahan tersebut juga terjadi pada pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Tanah Datar tahun 2015. Terjadinya mobilisasi masa, politik uang, kelalaian administrasi pilkada, serta terdapatnya penyeleggara di tingkat daerah yang tidak berkompeten. Permasalahan tersebut menggambarkan bahwa telah terjadinya *electoral malpractice* dalam pelaksanaan pilkada serentak di Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini membahas tentang tingkat *electoral malpractice* yang terjadi pada pelaksanaan Pilkada Serentak di Kabupaten Tanah Datar tahun 2015. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, yaitu metode penelitian kualitatif dengan tipe Studi Kasus dan metode penelitian kuantitatif univariat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Sementara, teknik keabsahan data yang digunakan peneliti memakai teknik triangulasi sumber data. Pemilihan informan pada metode kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling* dan pemilihan informan pada metode kuantitatif menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil temuan dalam penelitian ini bahwa tingkat *electoral malpractice* pada pelaksanaan pilkada serentak di kabupaten tanah datar cukup memperhatikan, karena ada beberapa kelalaian administrasi, pengabaian peraturan, serta mobilisasi masa dengan memberikan politik uang. Hal ini merupakan permasalahan yang cukup memprihatinkan bagi keberlangsungan demokrasi di kabupaten tanah datar. Sehingga menjadin suatu hal yang perlu dibenahi oleh penyelenggara pilkada untuk meningkatkan pendidikan politik terhadap seluruh lapisan masyarakat.

Kata Kunci : Electoral Malpractice, Pilkada Serentak, Demokrasi



ABSTRACT

Rola Ariska. 1310832007. Bachelor Degree Essay. Political Science, Faculty of Social Sciences and Political Sciences, Andalas University, Padang. Title of Essay: Electoral Malpractice on Implement Simultaneously Regional Head Election in Tanah Datar Regency on 2015.

Supervisor I Dr.Asrinaldi,M.Si and Supervisor II Drs.Syaiful,M.Si.

Regional head election is one democracy implement in the local level. On 2015 based on mandate of Constitution number 8 on 2015 held National Regional Head Election for the first time. Although has been held simultaneously, but always is found problems who ruin democracy value. The problem is happen too on election Regent/Vice Regent Tanah Datar Regency on 2015. Mass mobilization, money politic, omission of election administration, then organizers on local level which is not competent. These problems show that has been happened electoral malpractice on implement regional head election in Tanah Datar Regency. This research discuss about level of electoral malpractice who happen on impelement Simultaneously Regional head Election in Tanah Datar Regency on 2015.

In this research use mixed research method, are qualitative research method with case study type and univariate quantitative research method. The way of data collection is done with interview, documentation, and questionnaire. While, the way validity of data which is used by research is use triangulation of data source. Selection of informants on qualitative method use purposive sampling way and selection of informants on quantitative method use accidental sampling way.

Result in this research that level of electoral malpractice on simultaneously regional head election in Tanah Datar Regency is high enough, this matter is signed by public assumption who say that happen mass mobilization then money politic on impelement regional head election, and is still found not professional organizers. This matter is apprehensive problems for democracy in Tanah Datar Regency. Then this problem to be something that have to fixed by regional head election organizers for increase political education to every level of people.

Key Words : *Electoral Malpractice, Simultaneously Regional Head Election, Democracy*

